

KESALAHAN PENERAPAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sri Murniati

Politeknik Negeri Bandung, Bandung Barat
murniati5@yahoo.com

Received: November 19, 2021; Accepted: January 24, 2022

Abstract

Errors in the application of Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) in students' final assignments (TA) have the opportunity for ambiguity to occur so that the contents of the writing are less communicative. The purpose of this study was to describe errors in the application of EBI and the relationship between error variables in TA students of D-4 Study Program of Building Maintenance and Repair Engineering and Road and Bridge Design Engineering Study Program, Civil Engineering Department, Bandung State Polytechnic. This research is qualitative and quantitative with thirty TA data as samples taken at random in the department's library. The results showed that there were 544 spelling errors consisting of: 180 capital letter writing errors, 43 word writing errors, 38 numeric errors, and 7 cursive letter errors. There were 276 punctuation errors, consisting of: 142 comma errors, 82 period errors, 40 colons, and 12 semicolon errors. The results of the quantitative analysis show that the number of errors between the variables is relatively the same. The highest number of spelling errors was caused by errors in the use of capital letters, which was 64.4%. Most other errors are caused by sign point and word writing errors.

Keywords: Errors in Applying EBI, Final Assignments, Politeknik Negeri Bandung

Abstrak

Kesalahan penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berpeluang terjadinya ketidakjelasan makna sehingga isi tulisan kurang komunikatif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesalahan penerapan EBI dan menunjukkan perbedaan jumlah kesalahan dengan menganalisis hubungan antarvariabel kesalahan pada penulisan TA mahasiswa D-4 Program Studi (Prodi) Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung dan Prodi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bandung. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan data sebanyak tiga puluh TA sebagai sampel yang diambil secara acak di perpustakaan jurusan. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 544 kesalahan ejaan yang terdiri atas: 180 kesalahan penulisan huruf kapital, 43 kesalahan penulisan kata, 38 kesalahan penulisan angka, dan 7 kesalahan huruf kursif. Kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 276, yang terdiri atas: 142 kesalahan tanda koma, 82 kesalahan tanda titik, 40 tanda titik dua, dan 12 kesalahan tanda titik koma. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan jumlah kesalahan antarvariabelnya relatif sama. Jumlah kesalahan ejaan tertinggi disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital, yaitu sebesar 64,4%. Kesalahan terbanyak lainnya disebabkan oleh kesalahan tanda titik dan penulisan kata.

Kata Kunci: Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia, Tugas Akhir, Politeknik Negeri Bandung

How to Cite: Murniati, S. (2022). Kesalahan penerapan ejaan bahasa Indonesia pada tugas akhir mahasiswa. *Semantik*, 11(1), 33-46.

PENDAHULUAN

Kemahiran berbahasa Indonesia merupakan salah satu sarana untuk meraih keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Hal tersebut karena untuk memahami setiap materi diperlukan kemampuan berbahasa. Selain itu, hampir setiap dosen mata kuliah yang ditempuh memberikan tugas menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah

ilmiah. Saat mengakhiri studi, mahasiswa harus menulis proposal dan laporan tugas akhir (TA). Untuk mewujudkan semua hal tersebut, diperlukan kompetensi berbahasa.

Sebagaimana mahasiswa di perguruan tinggi lain, mahasiswa Politeknik Negeri Bandung (Polban) diharuskan menulis TA sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studinya. Penyampaian gagasan yang tepat menggunakan bahasa baku, termasuk kaidah ejaan dan tanda baca harus diterapkan dengan benar agar isi TA mudah dipahami (Sugiarto, 2013). Namun, banyak penulisan TA mahasiswa yang belum sepenuhnya menerapkan kaidah kebahasaan tersebut sehingga masih terdapat banyak kesalahan. Kesalahan dapat pula disebabkan oleh kurangnya penguasaan kaidah ejaan dan kurangnya ketelitian dalam menulis (Mustadi & Amalia, 2020). Padahal, kesalahan ejaan dalam menulis dapat berpengaruh terhadap kejelasan informasi yang disampaikan (Maghfira, Cholissodin & Widodo, 2017).

Sampel sebanyak tiga puluh dari 64 TA mahasiswa Program Studi TPPG (Prodi Teknik Pemeliharaan dan Perawatan Gedung) dan TPJJ (Teknik Pembangunan Jalan dan Jembatan), Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bandung (Polban), lulusan tahun 2017 akan dianalisis kesalahan penerapan EBI-nya pada penelitian ini. Penentuan TA tersebut beralasan sebagai data terbaru saat penelitian ini dilakukan dan dianggap mewakili Prodi D-4, Jurusan Rekayasa, Polban. Ditentukannya penganalisisan hanya pada bab pendahuluan TA karena isi bab tersebut didominasi ide penulis, seperti: latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Ketiga komponen tersebut pun merupakan pangkal penelitian (Syamsuddin & Damaianti, 2008). Oleh karena itu, ketiganya harus dikemukakan secara tepat agar substansi penulisan TA terdeskripsikan dengan baik dan mudah dipahami.

Beberapa kesalahan penulisan ejaan yang terdeteksi sementara pada beberapa TA mahasiswa Prodi tersebut sebagai berikut. (1) "... sebagai daya dukung pondasi rencana, sehingga tidak memenuhi ..."; (2) "... merupakan masalah *non teknis* ..."; (3) "... *dimana* sekelilingnya terdapat beberapa bangunan permanen."; (4) "... saat penulis melakukan *Praktek* Kerja Lapangan.". Kesalahan penulisan tersebut seharusnya ditulis: (1), "...*rencana sehingga tidak* ..." ditulis tanpa koma; (2), "...*nonteknis* ...", (3), "... *di mana* ...", Perbaiki (4), "...*praktik* kerja lapangan. Kesalahan-kesalahan tersebut berpeluang terjadinya ketidakjelasan makna sehingga isi tulisan kurang komunikatif.

Beberapa penelitian kebahasaan yang mendeskripsikan kesalahan penerapan EBI dalam penulisan ilmiah telah dilakukan oleh banyak peneliti. Misalnya, penelitian Qhadafi (2018) berjudul "Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu". Kemudian penelitian Nurwicaksono & Amalia (2018) dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa". Kemudian penelitian Winata (2019) berjudul "Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Media Massa Daring (Detikcom)" dengan teks media massa sebagai objek kajiannya. Selain itu, Nofiandari (2015) meneliti kesalahan penerapan ejaan pada bab pendahuluan empat buah skripsi mahasiswa jenjang S-1 dengan judul penelitian "Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta". Dapat dikatakan perbedaan dari keempat penelitian terdahulu tersebut, selain terletak pada objek kajian datanya juga terletak pada metode analisis. Pada penelitian ini selain menggunakan analisis kualitatif juga menggunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penerapan EBI dan menunjukkan perbedaan jumlah kesalahan dengan menganalisis

hubungan antarvariabel kesalahan pada penulisan TA mahasiswa D-4 Program Studi (Prodi) Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung dan Prodi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bandung.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) telah ditetapkan menjadi Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2016. Dalam PUEBI (Grasindo, 2016), telah disampaikan kaidah penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan kata, penulisan lambang bilangan, dan penggunaan tanda baca. Kaidah-kaidah tersebut seharusnya diterapkan dengan benar dalam penulisan bahasa ragam baku, yang merupakan salah satu syarat pada penulisan karya ilmiah (Hermawan, 2019). Karya tulis ilmiah merupakan wujud penuangan proses berpikir melalui kata-kata (Agustiningasih & Rusmana, 2017). Penuangan kata-kata yang dirangkaikan untuk menyampaikan ide tersebut harus jelas, ringkas, dan cermat sehingga tidak menimbulkan salah tafsir. Jelas berarti pemilihan kata dan strukturnya benar, ringkas berarti tidak bertele-tele, dan cermat berarti tidak ambigu. Pemahaman yang baik terhadap kaidah penulisan diharapkan dapat mewujudkan hal tersebut (Yakob & Asra, 2019). Secara garis besar, urgensi penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas TA mahasiswa. Penulisan TA yang menerapkan kaidah EBI dengan benar memudahkan pembaca dalam memahami makna dan tujuan tulisan. Selain itu, penerapan kaidah EBI dengan benar dalam karya tulis ilmiah dapat memperkuat makna dalam komunikasi tulis sehingga isi dan tujuan tulisan menjadi lebih jelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Anggito dan Setiawan (2018) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti berisi penjelasan berupa kata-kata pada TA sehingga dipilih pendekatan kualitatif. Penerapan EBI pada sampel TA tersebut akan dideteksi kesalahan-kesalahannya dan hasilnya dideskripsikan. Metode kuantitatif yang digunakan ialah analisis regresi linier dan uji anova. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel kesalahan ejaan yang terdiri atas penulisan kata, huruf kapital, huruf kursif, angka, titik, koma, titik koma, titik dua dengan variabel jumlah kesalahan (Sugiyono, 2015). Uji anova digunakan untuk menyelidiki apakah terdapat perbedaan jumlah kesalahan antara variabel-variabel (Santoso, 2019). Prosedur regresi linier dimulai dengan menabulasikan peubah/variabel ke kategori (Sarwono, 2014). Dalam penelitian ini, kesalahan ejaan yang diamati ialah kesalahan ejaan pada TA mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil Polban. Data yang digunakan sebanyak tiga puluh TA mahasiswa Prodi TPPG dan TPJJ Jurusan Teknik Sipil, Polban lulusan tahun 2017. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dari perpustakaan Prodi TPPG dan TPJJ jurusan Teknik Sipil.

Langkah-langkah Penelitian

- Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yakni teknik membaca dan mencatat. Sebanyak tiga puluh TA yang diambil secara acak dan sebagai sampel tersebut dibaca secara berulang dan dicermati kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf kursif, penulisan kata, penulisan lambang bilangan/angka, dan penulisan tanda baca.
- Pencatatan dilakukan sejalan dengan pendapat Hamid (2012) bahwa “teknik mencatat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana”. Daftar atau tabel dipersiapkan untuk memudahkan pencatatan dan penganalisisan bab pendahuluan TA karena isi bab tersebut didominasi ide penulis.

- Pendeskripsian data kesalahan yang ditemukan dicatat pada daftar atau tabel yang sudah disiapkan selanjutnya dikoreksi. Pengoreksian kesalahan dilakukan secara parsial atau bagian perbagian sehingga faktor-faktor kesalahan dapat diketahui dengan mudah.
- Penganalisisan kuantitatif dimulai dengan eksplorasi data deskriptif dari variabel-variabel kesalahan EBI. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan jumlah rata-rata variabel-variabel kesalahan menggunakan uji anova. Analisis regresi linear untuk menyelidiki hubungan antarvariabel kesalahan ejaan dengan jumlah kesalahan. Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi anova yakni pengujian normalitas data dan homogenitas kemudian diregresilinerkan (Usmadi, 2020). Analisis kuantitatif menggunakan software SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengkajian data, ditemukan masih terdapat banyak kesalahan penerapan kaidah EBI pada penulisan TA mahasiswa Prodi TPPG dan TPJJ. Data unsur-unsur EBI yang dikaji mencakup: penulisan kata, pemakaian huruf kapital, huruf miring/kursif, penulisan lambang bilangan, dan tanda baca. Kesalahan unsur-unsur tersebut ditemukan hampir pada seluruh TA yang dikaji. Kesalahan tanda baca yang ditemukan meliputi: tanda titik, koma, titik koma, dan titik dua. Kesalahan tanda koma ditemukan sebagai kesalahan terbanyak, kecuali pada data 06 dan 09 tidak ditemukan kesalahan tersebut. Pada tabel 1 berikut, ditampilkan beberapa data kesalahan EBI yang diambil secara acak.

Tabel 1. Data Kesalahan Penerapan EBI

Data	Jumlah Kalimat	Penulisan Kata	Kapital	Huruf Kursif	Angka	Titik	Koma	Titik Koma	Titik Dua	Jumlah Kesalahan
01	25	0	8	0	0	1	5	2	0	16
08	18	1	4	0	2	1	3	0	0	11
15	13	0	2	0	0	0	2	0	2	6
18	18	0	1	0	0	3	4	0	2	10
28	20	0	2	0	1	0	5	0	0	8
Jumlah Kesalahan	104	1	17	0	3	5	19	2	4	51

Analisis Kualitatif

Beberapa kutipan berikut sebagai ilustrasi kesalahan dari hasil analisis terhadap tiga puluh TA sebagai sumber data. Ilustrasi ditampilkan berupa bagian kalimat yang terdapat kesalahan sehingga terdapat penghilangan bagian, baik bagian awal, tengah, maupun akhir. Pengambilan data ilustrasi dilakukan secara acak dan ditampilkan pada tabel dua berikut, dengan kolom: nomor data, kesalahan penulisan, pembahasan, dan perbaikan.

Tabel 2.1 Kesalahan Penulisan Kata dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
04	... direncanakan sepuluh tahun kedepan.	Bentuk <i>ke</i> pada kata tersebut merupakan kata depan sehingga penulisannya dipisahkan.	... ke depan.
05	... konstruksi dan pasca konstruksi secara rutin.	Kata <i>pasca</i> merupakan bentuk terikat yang diserap dari bahasa Sanskerta. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Alwi, 2005), <i>pasca</i> bermakna <i>sesudah</i> . Makna kata <i>pasca konstruksi</i> diikuti frasa secara rutin tidak jelas. Sesuai dengan kaidah, jika bentuk terikat tersebut diikuti kata dasar, penulisannya disatukan (Machmud, 2016)	... konstruksi dan pascakonstruksi.

Tabel 2.2 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
01	... hanya untuk gedung-gedung baru, namun untuk gedung lama	Pemakaian huruf yang seharusnya kapital dituliskan dengan huruf kecil dan tanda baca koma seharusnya tanda baca titik. Hal tersebut karena kata <i>namun</i> berfungsi sebagai alat penghubung antarkalimat seharusnya dituliskan pada awal kalimat (Sugono, 2013) sehingga huruf <i>n</i> kapital.	... hanya untuk gedung-gedung baru. Namun, untuk gedung lama,

Tabel 2.3 Kesalahan Penulisan Huruf Miring dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
06	Green building adalah bangunan yang ramah lingkungan dengan	<i>Green building</i> merupakan kata serapan yang masih dituliskan dengan ejaan aslinya. Hal tersebut dilakukan jika diterjemahkan terlalu panjang atau kurang tepat maknanya. Jika sudah terdapat padanan yang tepat, sebaiknya digunakan padanannya (Waridah, 2008). Sesuai dengan kaidah, penulisan istilah serapan dengan ejaan aslinya dituliskan dengan huruf kursif atau dicetak miring (Yanti, Zabadi, & Rahman, 2016).	<i>Green building</i> adalah bangunan yang ramah lingkungan dengan

Tabel 2.4 Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan / Angka dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
02	... sebanyak 3 kali ...	Penulisan angka/lambang bilangan yang dapat dituliskan dengan satu atau dua kata dituliskan dengan huruf (Yanti, Zabadi, & Rahman, 2016).	... sebanyak <i>tiga</i> kali
17	... telah berjalan selama 50 tahun.	Penulisan angka/lambang bilangan yang dapat dituliskan dengan satu atau dua kata dituliskan dengan huruf (Yanti, Zabadi, & Rahman, 2016).	... selama lima puluh tahun.

Tabel 2.5 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
05	1.2. Tujuan Penulisan...	Tanda titik <i>tidak</i> dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar. Demikian pula pada penomoran subbab, angka terakhir tidak diikuti tanda titik (Yanti, Zabadi, & Rahman, 2016).	1.2 Tujuan Penulisan
14	... adalah rute yang dibuat oleh PT. Telkomsel	Tanda titik tidak digunakan untuk mengakhiri singkatan yang dituliskan dengan huruf-huruf kapital (Waridah, 2008).	... adalah rute yang dibuat oleh PT Telkomsel.

Tabel 2.6 Kesalahan Penulisan Tanda Baca Koma dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
01	Oleh karena itu perlu dilakukan	Tanda koma antara lain mengikuti alat penghubung antarkalimat dan keterangan yang berposisi di awal kalimat (Sugono, 2013). Ungkapan <i>oleh karena itu</i> merupakan alat penghubung antarkalimat sehingga penulisannya diikuti tanda koma (Ariyanti, 2019).	Oleh karena itu, ...
02	Pada awalnya desain konstruksi	Setelah kata desain, seharusnya diikuti tanda baca koma. Dengan tanpa tanda koma, makna frasa <i>pada awalnya desain konstruksi</i> tidak jelas sehingga dapat menimbulkan salah	Pada awalnya, desain konstruksi

 tafsir.

Tabel 2.7 Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Titik Koma dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
01	Adapun tujuan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut: 1. Menganalisa system pencahayaan 2. Mencari solusi 3. Menghitung biaya.	Selain tidak dituliskannya tanda baca titik koma juga salah dalam pemakaian huruf kapital. Rincian yang berupa frasa tidak diawali huruf kapital karena sebagai lanjutan bagian sebelumnya (Ariyanti, 2019).	Adapun tujuan laporan tugas akhir ini sebagai berikut: 1. menganalisis sistem pencahayaan; 2. mencari solusi; 3. menghitung biaya.

Tabel 2.8 Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Titik Dua dan Perbaikan

Data	Kesalahan Penulisan	Analisis	Perbaikan
18	Baja tulangan tersebut terdiri dari: Balok dan Kolom.	Kata balok dan tulangan bersifat melengkapi ungkapan sebelumnya sehingga tidak perlu didahului tanda titik dua (Waridah, 2008). Kata balok dan kolom di tengah kalimat tidak perlu diawali huruf kapital. Terdiri dari merupakan ungkapan idiomatis yang tidak tepat.	Baja tulangan tersebut terdiri atas balok dan kolom.
15	Beberapa penelitian menunjukkan bahwa: geopolimer memiliki kinerja tinggi dan memiliki kekuatan terhadap serangan asam.	Setelah <i>bahwa</i> tidak perlu diikuti titik dua	Beberapa penelitian menunjukkan bahwa geopolimer memiliki kinerja tinggi dan memiliki kekuatan terhadap serangan asam.

Analisis Kuantitatif

Berikut adalah data deskriptif dari variabel-variabel kesalahan ejaan dan tanda baca TA mahasiswa.

Tabel 3. Data Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
Penulisan Kata	1,43	1,406
Kapital	7,33	6,087
Huruf_ Kursif	0,23	0,679
Angka	1,27	1,680
Titik	2,73	4,425
Koma	4,73	2,463
Titik_Koma	0,40	1,404
Titik_Dua	1,33	1,028
Jumlah_Kesalahan	19,47	9,194

Pada tabel 3, ditunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa melakukan kesalahan tiap-tiap variabel dengan total rata-rata 19,47 dan total standar deviasi 9,194. Korelasi atau hubungan antarvariabel-variabel kesalahan ejaan dan tanda baca pada TA mahasiswa disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Korelasi antar Variabel

Variabel	Jum_ Kal	Penul_ Kata	Kapital	Huruf_ Kursif	Angka	Titik	Koma	Titik_ Koma	Titik_ Dua	Jum_ Kesal
Jum_Kal	1	.376*	.447*	-.005	.054	-.079	.207	.322	.087	.439*
Penul_Kata	.376*	1	.252	.288	.387*	.152	-.045	.049	.230	.506**
Kapital	.447*	.252	1	.056	.200	.121	-.127	.218	.031	.802**
Huruf_Kur	-.005	.288	.056	1	-.026	-.024	-.085	-.101	.280	.131
Angka	.054	.387*	.200	-.026	1	.450*	-.366*	-.222	-.073	.449*
Titik	-.079	.152	.121	-.024	.450*	1	-.374*	-.093	.066	.558**
Koma	.207	-.045	-.127	-.085	-.366*	-.374*	1	-.088	-.005	-.090
Titik_Koma	.322	.049	.218	-.101	-.222	-.093	-.088	1	.096	.199
Titik_Dua	.087	.230	.031	.280	-.073	.066	-.005	.096	1	.220
Jum_Kesal	.439*	.506**	.802**	.131	.449*	.558**	-.090	.199	.220	1

Keterangan:

Jum_Kal : Jumlah Kesalahan
 Penul_Kata : Penulisan Kata
 Huruf_Kur : Huruf Kursif
 Jum_Kesal : Jumlah Kesalahan

Pada tabel 4, ditunjukkan korelasi tertinggi terjadi antara jumlah kesalahan pemakaian huruf kapital sebesar 0,802 dan signifikan (tanda bintang). Korelasi antara penulisan kata dan jumlah kesalahan sebesar 0,506. Korelasi antara jumlah kalimat dan jumlah kesalahan adalah 0,506. Korelasi antara titik dengan jumlah kesalahan adalah 0,558.

Uji ANOVA Satu Arah

Uji ANOVA satu arah digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata lebih dari dua sampel. Asumsi-asumsi *One Way Anova*:

a. Populasi yang akan diuji berdistribusi normal

- b. Varians dari populasi-populasi tersebut sama.
- c. Sampel berasal dari kelompok independen.

Langkah pertama dilakukan uji normalitas, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk

	Statistic	df	Sig
Unstandardized Residual	0,936	30	0,072

Pada tabel 5, ditunjukkan bahwa nilai probabilitas atau signifikansi adalah 0,072 lebih besar dari 0,05. Artinya, asumsi normalitas dapat dipenuhi. Selanjutnya, uji homogenitas di antara variabel-variabel yang terlibat, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Homogenitas (Kesamaan Varians)

Variabel	Sig
Penulisan Kata	0,300
Kapital	0,007
Huruf Kursif	0,005
Angka	0,329
Titik	0,198
Koma	0,221
Titik_Koma	0,033
Titik_Dua	0,421
Jumlah Kalimat	0,002
Jumlah Kesalahan	0,250

Pada tabel 6, ditunjukkan bahwa variabel-variabel yang nilai signifikannya lebih dari 0,05 menunjukkan variabel berasal dari sampel dengan varians yang homogen (sama). Variabel tersebut adalah : penulisan kata, angka, titik,koma, titik dua, dan jumlah kesalahan.

Hipotesis:

H0: tidak terdapat perbedaan rata-rata jumlah antara variabel-variabel kesalahan

H1: terdapat perbedaan rata-rata jumlah antara variabel-variabel kesalahan

Kriteria uji: Tolak Ho, jika probabilitas atau sig lebih kecil dari 0,05 dan terima Ho jika probabilitas atau sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Anova

Variabel	Sig
Jumlah Kalimat	0.055
Penulisan Kata	0.526
Kapital	0,262
Huruf Kursif	0.183
Angka	0,524
Titik	0.519
Koma	0,664
Titik Koma	0.307
Titik Dua	0,487
Jumlah Kesalahan	0.757

Berdasarkan nilai signifikan uji anova, diperoleh data bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata jumlah antara variabel-variabel kesalahan karena nilai sig (probabilitas) menunjukkan bahwa semua nilai sig variabel lebih besar di atas 0.05. Artinya, rata-rata jumlah kesalahan antarvariabel rata-rata TA mahasiswa relatif sama.

Hubungan Linear Antara Variabel-Variabel Kesalahan

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel-variabel kesalahan. Asumsi yang harus dipenuhi adalah normalitas dan hetrokedastisitas. Berdasarkan uraian di atas, kedua syarat ini sudah dipenuhi. Berikut adalah hasil *output* dari analisis regresi linear sederhana:

Tabel 8. Hubungan antar Variable-Variabel Kesalahan

Variabel	Korelasi	Kontribusi (R ²)	Hubungan Linear	Interpretasi
Jum. Kal vs Jum. Kesal.	0,439	19,30%	Jum Kesal=6,120+0,541 Jum. Kal	Setiap Jum. Kal bertambah 1, maka Jum. Kesal naik 0,541
Penul. Kata vs Jum. Kesal.	0,506 ^a	23%	Jum Kesal=14,721+3,311 Penul. Kata	Setiap Penul. Kata bertambah 1, maka Jum. Kesal naik 3,311
Kapital vs Jum. Kesal.	0,802 ^a	64,4%	Jum Kesal=10,580+1,121 Kapital	Setiap Kapital bertambah 1, maka Jum Kesal naik 1,121
Titik vs Jum. Kesal.	0,558 ^a	31,20%	Jum Kesal=16,296+1,160 Titik	Setiap Titik bertambah 1, maka Jum Kesal naik 1,16
Koma vs Jum. Kesal.	0,449 ^a	20,20%	Jum Kesal=16,353+2,456 Koma	Setiap Koma bertambah 1, maka Jum Kesal naik 2,45

Keterangan:

Jum. Kesal. = Jumlah Kesalahan

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel kesalahan paling tinggi terjadi pada kesalahan pemakaian huruf kapital, yakni sebesar 0,802. Artinya, 64,4% dari jumlah kesalahan disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital. Kesalahan terbanyak

kedua disebabkan oleh kesalahan pemakaian tanda titik, dan kesalahan ketiga terbanyak disebabkan oleh kesalahan penulisan kata.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data, dapat diketahui bahwa masih terdapat banyak kesalahan penerapan kaidah EBI pada penulisan TA mahasiswa Rekayasa Polban lulusan 2017. Kesalahan penerapan ejaan terbanyak terjadi pada penulisan huruf kapital. Kesalahan tersebut ditemukan terbanyak pula pada penelitian terdahulu oleh Nurwicaksono & Amalia (2018). Selain itu, Qhadafi (2018) dan Winata (2019) menemukan kesalahan terbanyak pada pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Kesalahan tanda koma ditemukan terbanyak pada teks ilmiah terutama TA mahasiswa, seperti ditunjukkan dalam tabel 3. Kesalahan tanda koma terbanyak ditemukan pula pada penelitian terdahulu oleh Nofiandari (2015) selain penulisan kata. Padahal, kesalahan pemakaian tanda koma dapat mengubah makna sehingga dapat menimbulkan salah tafsir. Penulisan kata yang tidak tepat berarti menyimpang dari kaidah. Kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata terutama kata depan, dan penulisan tanda baca terutama tanda koma pada TA mahasiswa masih sering terjadi dan biasanya mahasiswa kurang memerhatikannya.

Berdasarkan data deskriptif (tabel 3), kesalahan penggunaan huruf kapital menduduki nilai rata-rata tertinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena kesalahan penerapan kaidah ejaan dapat berdampak pada penulisan huruf kapital yang tidak tepat. Peningkatan pemahaman penerapan kaidah ejaan yang benar akan berdampak positif bagi penurunan kesalahan pada variabel lainnya. Korelasi antarvariabel EBI relatif kecil, kecuali huruf kapital dengan jumlah kalimat, yaitu sebesar 0,447, cukup rendah dan positif, tetapi signifikan. Hal tersebut berarti setiap jumlah kalimat bertambah, kesalahan penggunaan huruf kapital pun dapat bertambah. Begitu pula korelasi jumlah kalimat dengan penulisan kata sebesar 0,376 (rendah) positif dan signifikan. Hal tersebut berarti jika jumlah kalimat bertambah, kesalahan penulisan kata pun dapat bertambah. Berdasarkan uji ANOVA, dapat ditunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah rata-rata kesalahan antarvariabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kesalahan antarvariabel relatif sama. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, dapat ditunjukkan bahwa jumlah kesalahan TA yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan huruf kapital sebesar 64,4%. Untuk itu, peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda koma harus menjadi prioritas demi peningkatan kualitas penulisan TA mahasiswa. Selain itu, mahasiswa harus banyak berlatih menulis karya ilmiah dengan arahan dosen agar dapat menerapkan kaidah EBI dengan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kualitatif menunjukkan, terdapat 544 kesalahan ejaan yang terdiri atas: 220 kesalahan penulisan huruf kapital, 43 kesalahan penulisan kata, 38 kesalahan penulisan angka, dan 7 kesalahan huruf kursif. Kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 276, yang terdiri atas: 142 kesalahan tanda koma, 82 kesalahan tanda titik, 40 tanda titik dua, dan 12 kesalahan tanda titik koma. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata jumlah kesalahan antarvariabel kesalahan ejaan dalam TA mahasiswa Rekayasa. Jumlah kesalahan ejaan tertinggi disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital, yakni sebesar 0,802 atau sebesar 64,4%. Kesalahan terbanyak lainnya disebabkan oleh kesalahan pemakaian tanda titik dan penulisan kata. Kesalahan penggunaan tanda baca titik, koma, dan titik koma ditemukan hampir pada semua TA yang menjadi sumber data. Tanda koma ditemukan

sebagai kesalahan terbanyak dan dua TA yang tidak ditemukan kesalahan tersebut, yaitu data 06 dan 09.

Mata kuliah Bahasa Indonesia sering dianggap kurang penting oleh mahasiswa karena mereka merasa sudah menguasai dengan menggunakannya sebagai bahasa sehari-hari dan telah dipelajari sejak di bangku sekolah sebelumnya. Selain itu, di Polban, mata kuliah tersebut hanya mendapatkan porsi dua SKS dengan pelaksanaan pembelajaran seminggu sekali selama satu semester dan di kelas hanya diaplikasikan dalam dua jam pelajaran. Alokasi waktu tersebut diduga dapat berdampak pada mahasiswa kurang dalam berlatih menulis karya ilmiah dengan arahan dosen. Padahal, dalam penulisan karya ilmiah itulah, kaidah EBI harus diterapkan dengan benar. Semakin sering berlatih, pemahaman mahasiswa terhadap kaidah EBI dapat meningkat sehingga dapat menerapkannya dengan benar. Jika hal tersebut terwujud, diharapkan penulisan TA, yang menjadi salah satu syarat wajib bagi kelulusan setiap mahasiswa, dapat memenuhi syarat penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, D. D., & Rusmana, E. (2017). "Langue bahasa indonesia untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa". *Semantik*, 6(2), 11–20.
- Alwi, H. et al. (ed) . (2005). *Kamus besar bahasa indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ariyanti, R. (2019). "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(4). 12-28.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta.
- Grasindo, T. (2016). *Pedoman umum ejaan bahasa indonesia & pembentukan istilah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hamid, M. S. (2012). *Metode edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Machmud, M. (2016). "Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah". *Research Report*.
- Maghfira, T., Cholissodin, I., & Widodo, A. W. (2017) deteksi kesalahan ejaan dan penentuan rekomendasi koreksi kata yang tepat pada dokumen jurnal jtiik menggunakan dictionary lookup dan damerau-levenshtein distance. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(6), 498-506,
- Mustadi, A., & Amalia, M. (2020). "Spelling writing error analysis in nonfiction essay of elementary students". *Jurnal Prima Edukasia*, 8(2), 177–187.
- Nofiandari, Y. (2015). "Analisis Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1–20.
- Santoso, S. (2019). *Mahir statistik parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sarwono, J. (2014). *Model-model linier dan non-linier dalam IBM SPSS 21*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiarto, E. (2013). *Master EYD edisi baru*. Grup Khitah Publishing.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian & pengembangan: research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2013). *Mahir berbahasa Indonesia dengan benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin, A.R., & Damaianti V. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1). 50-62.
- Waridah, E. (2008). *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Kawan Pustaka.
- Winata, N. T. (2019). "Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam media massa daring (detikcom)". *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 115–121.
- Yakob, M., & Asra, S. (2019). "Analysis of spelling error in dissertation based on the general guideline for indonesian spelling" (pedoman umum ejaan bahasa indonesia). *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(5), 455–460.
- Yanti, P. G., Zabadi, F., & Rahman, F. (2016). *Bahasa Indonesia: konsep dasar dan penerapan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

